

No. Daftar FPIPS : 1014/UN 40.A2.5A/PP/2019

**KOMUNIKASI LINTAS AGAMA DALAM ALQURAN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
PAI DI SEKOLAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari
syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pendidikan Agama Islam**



**Disusun oleh :
Ami Khodijah Utami Manshury
1504726**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**KOMUNIKASI LINTAS AGAMA DALAM ALQURAN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
PAI DI SEKOLAH**

Oleh
Ami Khodijah Utami Manshury

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

© Ami Khodijah Utami Manshury 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Mei 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin penulis

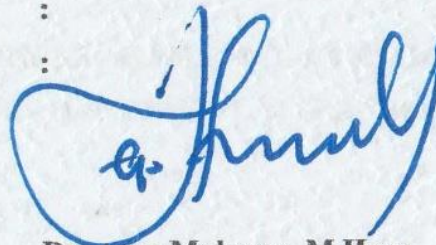
Skripsi ini telah diuji pada :

Hari/tanggal : Senin, 27 Mei 2019

Tempat : Gedung FPIPS Lantai 2

Panitia Ujian :

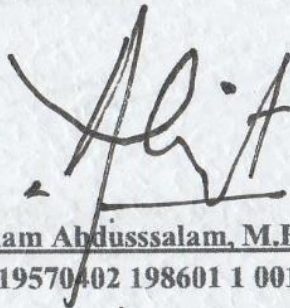
1. Ketua :



Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP. 19660808 199101 1 002

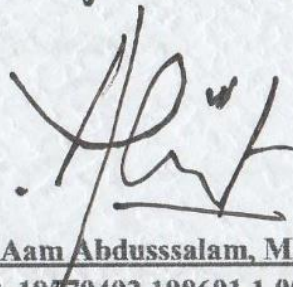
2. Sekretaris :



Dr. Aam Abdussalam, M.Pd.

NIP. 19570402 198601 1 001

3. Penguji :



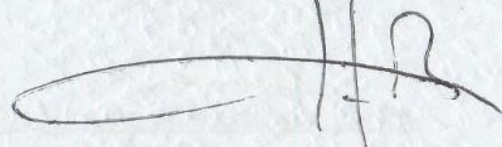
Dr. Aam Abdussalam, M.Pd.

NIP. 19570402 198601 1 001



Drs. Toto Suryana Af, M.Pd.

NIP. 19570417 198803 1 001



Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19760817 200501 1 001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

AMI KHODIJAH UTAMI MANSHURY

**KOMUNIKASI LINTAS AGAMA DALAM ALQURAN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH**

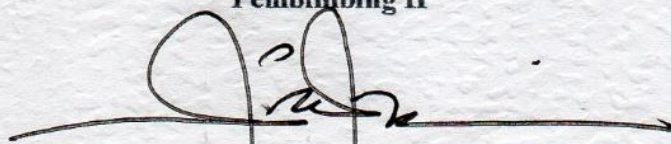
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Endis Firdaus, M. Ag.
NIP. 19570303 198803 1 001

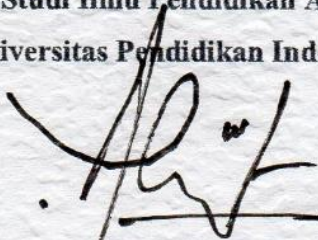
Pembimbing II



Dr. Cucu Surahman, M. Ag., M.A
NIP. 19810113 201404 1 001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam
FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia**



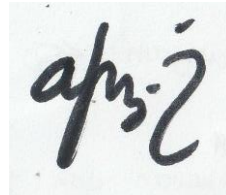
Dr. H. Aam Abdussalam, M. Pd.
NIP. 19570402 198601 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Komunikasi Lintas Agama dalam Alquran dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 2019

Penulis,

A square box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to read 'Ami Khodijah Utami Manshury'.

Ami Khodijah Utami Manshury

NIM. 1504726

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. karena atas limpahan rahmat serta karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa peneliti jalani melainkan atas kekuatan dan daya upaya yang diberikan oleh-Nya. Selawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada kita Nabi yang mulia Nabi Muhammad Saw., kepada keluarganya, kepada sahabat-sahabatnya, serta semoga syafa'atnya sampai kepada kita selaku umatnya. Aamiin.

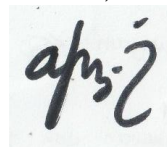
Selama proses penyelesaian skripsi ini, peneliti mengalami banyak kendala dan hambatan. Akan tetapi, peneliti sangat bersyukur karena Allah Swt. memberikan peneliti orang-orang yang luar biasa yang membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Mochamad Mansur dan Ibu Lilis Haritsah, yang senantiasa memberikan doa serta kasih sayang kepada peneliti yang tiada hentinya, yang telah mengorbankan segala material dan berbagai hal, sehingga peneliti menyelesaikan studinya,
2. Bapak Prof. Dr. H. Asep Kadarohman, M.Si., Rektor Universitas Pendidikan Indonesia,
3. Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum, Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
4. Bapak Dr. H. Aam Abdussalam, M.Pd, Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, yang selalu memberikan nasihat, dorongan, serta arahan selama masa perkuliahan,
5. Bapak Prof. Dr. H. Endis Firdaus, M. Ag., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing I yang senantiasa menyediakan waktu, memberikan nasihat dan bimbingan, serta mendidik penulis sejak awal perkuliahan hingga menyelesaikan penelitian ini,
6. Bapak Dr. Cucu Surahman, M. Ag., M.A, selaku dosen pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang telah memberikan banyak masukan serta saran dan senantiasa menyediakan banyak waktu dan tenaganya untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini,

7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti,
8. Kakak tercinta Teh Ratih Nurlaily, Teh Evi sopiah, Kang Iin, Kang Ajang, Kang Imam dan kang Bun-Bun yang senantiasa berbaik hati memberikan dorongan, arahan, motivasi, memberikan bantuan serta menjaga peneliti selama menempuh studi hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini,
9. Baraya IPAI 2015 yang telah membersamai perjalanan perkuliahan ini dengan mendukung dan mendoakan, serta memberikan motivasi kepada peneliti ketika perkuliahan maupun penyusunan skripsi. Terkhusus kepada Dinda Chairunnisa, Hennika Arumsari, Annisa Dwiseptiana Raskania, Windi Apriani, dan Lisdayanti Destiyani yang memberikan waktu serta dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini,
10. Kakak tingkat di Prodi IPAI UPI, Teh Shafa Marwa, Teh Mariyam, Teh Rismayanti, dan mereka yang tiada henti memberi semangat, masukan dan mendoakan peneliti,
11. Adik tingkat di Prodi IPAI UPI, Ate (Sri Mulyani), Nita Mujahidah, Saepul Holik, serta seluruh sukarelawan laboratorium IPAI UPI yang sangat berperan membantu, menemani, berdiskusi, dan memfasilitasi peneliti,
12. Teman-teman KKN Dayeuhkolot kelompok 2 dan ibu/bapak guru PPL SMP Labschool UPI yang telah menemani perjalanan peneliti selama menempuh studi,
13. Serta pihak-pihak yang dalam diamnya senantiasa mendoakan peneliti.

Ada banyak nama dihati yang tidak sampai kertas ini semata karena keterbatasan. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan senantiasa memberikan pahala yang melimpah kepada semua pihak. *Āmīn Yā Rabb Al- 'Ālamīn.*

Bandung, 2019
Penulis,



Ami Khodijah Utami Manshury
NIM. 1504726

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini berdasarkan SK Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 dan 0543b/U/1987 dengan beberapa contoh berikut.

1. Konsonan

a. Konsonan Tunggal

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ث	ṡ	ز	z	ض	ḍ	غ	g
ح	ḥ	س	s	ط	ṭ	ق	q
خ	kh	ش	sy	ظ	ẓ	ء	'
ذ	ẓ	ص	ṣ	ع	'	ه	h

b. Konsonan Ganda

Arab	Nama	Latin	Contoh Arab	Dibaca
ّ	<i>Syaddah</i>	Perulangan huruf	رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
			عَرَبِيّ	' <i>Arabī</i>

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Arab	Nama	Latin	Contoh Arab	Dibaca
َ	<i>Fathah</i>	a	قَرَأَ	<i>Qarā`a</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	i	رَحِمَ	<i>Rahima</i>
ُ	<i>Ḍammah</i>	u	كُتِبَ	<i>Kutiba</i>

b. Vokal Panjang (*maddah*)

Arab	Nama	Latin	Contoh Arab	Dibaca
َا	<i>Fathah</i>	ā	قَامَا	<i>Qāmā</i>
ِي	<i>Kasrah</i>	ī	رَحِيم	<i>Raḥīm</i>
ُ	<i>Ḍammah</i>	ū	عُلُوم	' <i>Ulūm</i>

3. Pembaharuan

Arab	Latin
ال	al
الشي	al-sy
وال	wa al-

4. Diftong

Arab	Latin
او	aw
أي	ay

ABSTRAK

Mempelajari komunikasi lintas agama yang termaktub dalam Alquran sangat penting untuk dilakukan. Selain untuk menjaga agar komunikasi antar-individu beragama berada dalam keadaan harmonis sesuai tuntunan Alquran, pembahasan ini memiliki keunggulan dalam menambah wawasan terkait teori komunikasi lintas agama. Istilah lintas agama dalam Alquran diwakili dengan penggunaan term *Ahl al-Kitāb* sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi lintas agama dalam ayat-ayat yang mengandung istilah *Ahl al-Kitāb* serta penafsirannya, dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Pembahasan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *library research*. Berdasarkan hasil pembahasan, komunikasi lintas agama dalam Alquran berisikan dakwah. Hal tersebut ditunjukkan pada ayat-ayat yang mengandung istilah *Ahl al-Kitāb* yakni Q.S *Ālī Imrān* [3]:64, 98, 99, Q.S. *al-Māidah* [5]: 59, 68, 77, dan Q.S. *al-‘Ankabūt* [29]:46. Komunikasi lintas agama diperintahkan secara langsung oleh Allah yakni untuk menyampaikan pesan terkait seruan untuk kembali kepada *tauhidullāh*, kecaman, ancaman dan peringatan, serta tuntunan untuk menghindari perdebatan dengan non-muslim melainkan dengan cara-cara yang paling baik. Teori komunikasi lintas agama ini memiliki implikasi teoritis terhadap komponen pembelajaran PAI di sekolah yaitu meliputi pendidik, peserta didik, materi, dan metode pembelajaran.

Kata Kunci : *Ahl al-Kitāb*, komunikasi lintas agama, *tauhidullāh*.

ABSTRACT

Analysing interfaith communication referred to in the Qur'an is very important. In addition to keeping harmonious communication between religious individuals according to the guidance of the Qur'an, the analysis has advantage of broadening insights related to the theory of interfaith communication. The term interfaith in the Qur'an is represented by the use of the term *Ahl al-Kitāb*. Herein, this study aims to describe interfaith communication in verses that contain the term *Ahl al-Kitāb*, their interpretation, and implications for Islamic education teaching and learning in schools. The analysis adopts a qualitative approach and library research method. Based on the findings, interfaith communication in the Qur'an contains preaching, as shown by verses containing the term *Ahl al-Kitāb*, namely Q.S. *Ālī Imrān* [3]:64, 98, 99, Q.S. *al-Māidah* [5]: 59, 68, 77, dan Q.S. *al-'Ankabūt* [29]:46. Interfaith communication is commanded directly by God to convey a message regarding the call to return to *tauhidullāh*, criticism, threats and warnings, and guidance to avoid debate with non-Muslims unless done in the most proper ways. The theory of interfaith communication has theoretical implications for the components of Islamic education teaching and learning in schools wich include educators, students, materials, and learning methods.

Kata Kunci : *Ahl al-Kitāb*, interfaith communication, *tauhidullāh*.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1. Tujuan Umum.....	7
1.3.2. Tujuan Khusus	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1. Komunikasi dalam Tinjauan Teoritis	9
2.1.1. Konsep Dasar Komunikasi	9
2.1.2. Komunikasi Dalam Islam	11
2.1.3. Pelaksanaan Komunikasi Lintas Agama	14
2.2. Wacana Term <i>Ahl al-Kitāb</i> dalam Alquran.....	18
2.2.1. Istilah-istilah yang Sepadan dengan <i>Ahl al-Kitāb</i> dalam Alquran	18
2.2.2. Istilah <i>Ahl al-Kitāb</i> Dalam Alquran	21
2.2.3. Makna <i>Ahl al-Kitāb</i>	24
2.2.4. Penggolongan <i>Ahl al-Kitāb</i>	26
2.3. Alquran dan Tafsir Sebagai Sumber Referensi	28
2.3.1. Alquran Sebagai Sumber Utama Ajaran Islam.....	28
2.3.2. Tafsir Sebagai Rujukan Memahami Alquran	34

2.4.	Pembelajaran PAI di Sekolah	37
2.4.1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam di Sekolah.....	37
2.4.2.	Komponen-komponen PAI di Sekolah.....	41
2.5.	Penelitian Terdahulu yang Relevan	50
BAB III		52
METODE PENELITIAN.....		52
3.1.	Desain Penelitian	52
3.1.1.	Pendekatan Penelitian.....	52
3.1.2.	Metode Penelitian	53
3.2.	Definisi Operasional.....	56
3.3.	Pengumpulan Data.....	56
3.4.	Analisis Data	57
BAB IV		59
TEMUAN DAN PEMBAHASAN		59
4.1.	Temuan dan Pembahasan	59
4.1.1.	Ayat-Ayat yang dengan istilah <i>Ahl al-Kitāb</i> yang berkaitan dengan komunikasi lintas agama	59
4.1.2.	Komunikasi Lintas Agama Dalam Ayat-Ayat yang Mengandung Istilah Ahl Al-Kitab dalam Alquran	64
4.1.3.	Implikasi terhadap Pembelajaran PAI	92
BAB V.....		113
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		113
5.1.	Simpulan.....	113
5.2.	Implikasi dan Rekomendasi.....	113
DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN.....		127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pola Komunikasi Islam	14
Tabel 2.2 Perbedaan ayat-ayat makiyah dan madaniyyah	30
Tabel 4.1 Urutan surah berdasarkan mushaf	60
Tabel 4.2 Istilah komunikasi dalam ayat-ayat Ahl al-Kitāb	64
Tabel 4.3 Makna qul yā Ahl al-Kitāb dalam Q.S Ālī Imrān [3]:64	66
Tabel 4.4 makna كَلِمَةٍ سَوَاءٍ	68
Tabel 4.5 Pola komunikasi lintas agama dalam Alquran	91
Tabel 4.6 Implikasi edukatif ayat-ayat komunikasi lintas agama terhadap pendidik	97
Tabel 4.7 Implikasi edukatif ayat-ayat komunikasi lintas agama terhadap peserta didik	102
Tabel 4.8 Implikasi edukatif ayat-ayat komunikasi lintas agama terhadap materi pembelajaran	106
Tabel 4.9 Implikasi ayat-ayat komunikasi lintas agama dalam Alquran terhadap metode pembelajaran	112

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Desain Penelitian	55
Bagan 4.1 Bentuk-bentuk komunikasi lintas agama dalam Q.S Ālī Imrān [3]:64, 98, 99, Q.S. al-Mā'idah [5]: 59, 68, 77, serta Q.S. al-‘Ankabūt [29]:46.....	65
Bagan 4.2 Implikasi edukatif komunikasi lintas agama dalam Alquran.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ayat-ayat yang mengandung istilah ahl al-kitab dalam Alquran	127
Lampiran 2 Penafsiran per kata ayat- ayat ahl al-Kitāb yang mengandung istilah komunikasi	131
Lampiran 3 Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	147
Lampiran 4 Jurnal Bimbingan Skripsi	153
Lampiran 5 Surat Keputusan Ujian Sidang Skripsi	157
Lampiran 6 Riwayat Hidup	159

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2009). *Alquran al-Karim*. (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Ed., Tim penerjemah Alquran Departemen Agama RI, Penerj.). Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema.
- Abdussalam, A. (2017). *Pembelajaran dalam Islam*. (C. Surahman, Ed.). Yogyakarta: Maghza Pustaka.
- Abu-nimer, M., & Nasser, I. (2017). Building peace education in the Islamic educational context. *International Review of Education*, 63(2), 153–167. <https://doi.org/10.1007/s11159-017-9632-7>
- Aghniatunnisa, I., Purnama, H., & Putra, A. (2015). Pemaknaan Komunikasi Islami dalam Interaksi Pasien dan Perawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *e-Proceeding of Management*, 2(3), 4208–4215. <https://doi.org/ISSN> :
- Al-Baqi, M. F. A. (1996). *al-Mu'jam al-Mufahras li-alfaz al-Quran al-karim*. Kairo: Darelhadith.
- Al-Farmawi, A. al-H. (2002). *Metode Tafsir mawdu'i dan Cara Penerapannya*. (R. Anwar, Penerj.). Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Hafidz, A. W. (2006). *Kamus Ilmu Al-Quran*. Jakarta: Amzah.
- Al-Jazairi, S. A. B. J. (2008a). *Tafsir Al-Quran al-Aisar*, 2.
- Al-Jazairi, S. A. B. J. (2008b). *Tafsir Al-Quran al-Aisar*. (E. Suwanto & F. Amaliy, Penerj.) (Vol. 5). Jakarta: Darussunnah Press.
- Al-Maragi, A. M. (1993a). *Terjemah Tafsir al-maragi*. (B. A. Bakar, H. N. Aly, & K. A. Umar, Penerj.) (Vol. 21). Semarang: Karya Toha Putra Semarang.
- Al-Maragi, A. M. (1993b). *Terjemah Tafsir al-Maragi juz*. (B. A. Bakar, H. N. Aly, & K. A. Umar, Penerj.) (Vol. 3). Semarang: Karya Toha Putra Semarang.
- Al-Maragi, A. M. (1993c). *Terjemah Tafsir al-Maragi juz*. (B. A. Bakar, H. N. Aly, & K. A. Umar, Penerj.) (Vol. 6). Semarang: Karya Toha Putra Semarang.
- Al-Qarni, A. (2008). *Tafsir Muyassar Jilid 1*. (Tim Qisthi Press, Ed. & Tran.). Jakarta: Qisthi Press.
- Al-Qattan, M. K. (2001). *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. (Mudzakir, Penerj.). Bogor: Pustaka Litera Antarnusa.
- Al-Qurtubi, S. I. (2013a). *Tafsir al-Qurtubi*. (M. B. Mukti, Ed., D. Rosyadi, N. Haq, & Fathurrahman, Penerj.) (Vol. 6). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Qurtubi, S. I. (2013b). *Tafsir al-Qurtubi*. (M. B. Mukti, Ed., D. Rosyadi, N. Haq, & Fathurrahman, Penerj.) (Vol. 13). Jakarta: Pustaka Azzam.

- Al-Qurtubi, S. I. (2013c). *Tafsir Al-Qurtubi*. (A. Zubairin, Ed., D. Rosyadi, N. Haq, & Fathurrahman, Penerj.) (Vol. 4). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Tabari, A. J. M. bin J. (2008a). *Tafsir al-Tabari*. (B. H. Amim, Ed., B. Sarbeni, Penerj.) (Vol. 5). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Tabari, A. J. M. bin J. (2008b). *Tafsir al-Tabari*, 9.
- Al-Tabari, A. J. M. bin J. (2008c). *Tafsir al-Tabari*. (B. H. Amin & M. B. Mukti, Ed., A. Askari, Penerj.) (Vol. 20). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Utsaimin, S. M. bin S. (2008). *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Darussunnah Press.
- Alim, M. (2011). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. (D. Wijaksana, Ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ardana, N. A. D. I., & Purwoko, B. (2018). Studi kepustakaan penerapan konseling naratif dalam lingkup pendidikan. *Jurnal BK UNESA*, 8(2), 79–90. <https://doi.org/1335936558>
- Arifinsyah. (2015). Dialog Nabi Muhammad dengan Non Muslim Membangun Kesejahteraan Umat. *Akademika*, 20(2), 229–242.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artharini, I. (2017, Juli 18). Kewajiban berjilbab bagi siswi non-Muslim di sekolah negeri “bukan hanya di Banyuwangi.” *bbc.com*.
- Ash-Shabuny, M. A. (1998). *Studi Ilmu Al-Quran (Terjemah at-Tibyan fi Ulum Alquran)*. (Aminudin, Penerj.). Bandung: Pustaka Setia.
- Ash-Shiddieqy, T. M. H. (2000a). *Tafsir Al-Qur'an al-Majid An-Nur*. (N. Shiddiqi & F. H. Ash-shiddieqy, Penerj.) (Vol. 4). Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Ash-Shiddieqy, T. M. H. (2000b). *Tafsir Al-Qur'an al-Majid An-Nuur*. (N. Shiddiqi & F. H. Ash-shiddieqy, Ed.). Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Bafadhol, I. (2016). Pendidikan Agama Islam (PAI) di Islamic Boarding School. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 5, 1371–1390. <https://doi.org/8-14-2-PB>
- Baidan, N. (2002). *Metode Penafsiran Al-Quran*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidan, N. (2011). *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Chusna, L. M. (2015). *Implementasi Hidden Curriculum dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. NU Raudlatul Shiblyan Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015*. UIN Walisongo.
- Dahlan, H. A. A., & Shaleh, K. H. Q. (2017). *Asbabun Nuzul: Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Quran*. (Z. Al-Farisi & H. A. A. Dahlan, Ed.) (2 ed.). Bandung: Diponegoro.
- Daradjat, Z. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ebta Setiawan. (2013). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) luring (offline). Diambil dari <http://ebsoft.web.id>
- Eidsvag, I., Lindholm, T., & Sveen, B. (2004). The Emergence of Interfaith Dialogue: The Norwegian Experience. In T. Lindholm, W. C. Durham, & B. G. Tahzib-Lie (Ed.), *Facilitating Freedom of Religion or Belief: A Desk book* (hal. 777–789). Springer, Dordrecht. https://doi.org/10.1007/978-94-017-5616-7_35
- Encyclopaedia Britannica. (2016). Ahl al-Kitāb.
- Farizi, M. Al. (2018). Instrumen dakwah menurut jalaluddin rakhmat. *al-Mabsut (Jurnal Studi Islam dan Sosial)*, 12(2), 208–228. <https://doi.org/2502-213X>
- Firdaus, E. (2019). Pendidikan Rabbani: Menyambut era disrupsi perspektif biografi nabi Muhammad dengan keteladanannya di Nusantara. In F. A. Hamid & K. S. Komariah (Ed.), *Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi di Era Revolusi Industri 4.0* (hal. 125–155). Bandung: UPI Press.
- Firman, T. (2018, April 27). Ironi Penghargaan Kerukunan Antar-Umat Beragama Dunia 2018. *tirto.id*.
- Galib, M. (2017). *Ahl al-Kitab: Makna dan Cakupannya dalam Alquran*. Yogyakarta: IRCISoD.
- Garlock, V. M. (2017). Interfaith Education for Kids: Using Story and Sacred Texts. In D. R. Wielzen (Ed.), *Interfaith Education for All* (hal. 159–173). Rotterdam: Sense Publishers.
- General authority for Awqaf. (2011). Gawami Alkalem V4.5. King Saudi Arabia: Islamweb.net.
- George-tvrtković, R. (2015). Ties That Bind : Interfaith. *Interreligious Friendship after Nostra Aetate*, 75–84.
- Ghafur, W. A. (2016). *Persaudaraan Agama-Agama Millah Ibrahim dalam Tafsir al-Mizan*. Bandung: Mizan.
- Ghifarie, I. (2018a). *Ensiklopedia Meyakini Menghargai*. Jakarta: Expose.

- Ghifarie, I. (2018b). *Merayakan Keragaman : Mengenal Lebih Dekat Ragam Agama di Indonesia*. Jakarta: Expose.
- Ghoni, A. (2017). Menggagas Dakwah Korespondensi Nabi Muhammad SAW. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 37(1), 153–180.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakis. (2015). Komunikasi Antar Umat Beragama di Kota Ambon. *Jurnal Komunikasi Islam*, 5(1), 98–113. <https://doi.org/2088-6314>
- Haleem, M. A. (2012). *Memahami Al-Quran dengan Metode Menafsirkan Al-Quran dengan Al-Quran*. (Z. Am, Ed., R. Suhud, Penerj.). Bandung: Marja.
- Halili. (2016). *Politik Harapan minim Pembuktian (Laporan Kondisi Kebebasan Beragama/Berkeyakinan di Indonesia 2015)*. (B. T. Naipospos, Ed.). Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara.
- Halili. (2017). *Supremasi Intoleransi (Laporan kondisi kebebasan beragama / berkeyakinan dan minoritas keagamaan di indonesia tahun 2016)*. (B. T. Naipospos, Ed.). Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara.
- Halili, & Naipospos, B. T. (2015). *Dari stagnasi menjemput harapan baru : Kondisi Kebebasan Beragama/ Berkeyakinan di Indonesia tahun 2014*. Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara.
- Hamdi, A. S. (2014). *Metode penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamka. (1982a). *Tafsir al-Azhar* (Vol. 3). Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka. (1982b). *Tafsir Al-Azhar* (Vol. 6). Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka. (1982c). *Tafsir Al-Azhar* (Vol. 21). Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hefni, H. (2015). *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Hernawan, W. (2010). Komunikasi Antar Umat Berbeda Agama (Studi Kasus Sikap Sosial dalam Keragaman Beragama di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat). *Jurnal Kom dan Realitas Sosial*, 2(2), 62–74.
- Hidayat. (n.d.). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pengembangan Karakter Bangsa. *Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN MalanG*, 150–166.
- Hidayat, Z. (2014). Nikah Antaragama Menurut Muhammad Quraish Shihab Pendahuluan. *Isti'dal: Jurnal Studi Hukum Islam*, 1(1), 30–40.
- Hoffman, J. A. (2018). “O People of the Book”: An Exegetical Analysis of the Ahl

al-Kitāb in Qur'ānic Discourse. *Intellectual Discourse*, 26(2), 865–977.
<https://doi.org/2289-5639>

Holland, C. (2016). Interfaith Dialogue and Higher Education: Education for Peace. *Journal of the Tertiary Campus Ministry Association (TCMA)*, 6(2), 1–8.

Husni, Z. M. (2015). Pernikahan Beda Agama Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sunnah Serta Problematikanya. *at-turas*, 2(1), 91–102.

Hussien, S., Hashim, R., & Mokhtar, N. A. M. (2017). Hikmah Pedagogy: Promoting Open Mindedness, Tolerance and Respect for Others' Religious Views in Classrooms. In D. R. Wielzen (Ed.), *Interfaith Education for All* (hal. 97–106). Rotterdam: Sense Publishers.

Ibrahim, I., Othman, M. Y., Dakir, J., Samian, A. L., Hasim, M. S., Stapa, Z., ... Ramli, A. F. (2012). The importance, ethics and issues on interfaith dialogue among multi racial community. *Journal of Applied Sciences Research*, 8(6), 2920–2924.

Ikawati, E. (2012). Metode Komunikasi Dakwah dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Hikmah*, VI(2), 115–132.

Ikrar. (2012). *Konsep Etika Komunikasi Menurut Alquran (Suatu Kajian Tafsir Tematik)*.

Iqbal, M. S. (2009). *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Angkasa.

Islami, D. I. (2013). Konsep komunikasi islam dalam sudut pandang formula komunikasi efektif. *Jurnal Wacana*, XII(1), 40–66.

Jong, A. De. (2017). Leading Intentions of Interfaith Education Conceived as Citizeship Education. In Duncan R. Wielzen (Ed.), *Interfaith Education for All* (hal. 67–81). Rotterdam: Sense Publishers.

Jufri, M. (2015). Prinsip-prinsip Komunikasi dalam Alquran. *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 5(2), 135–159.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. <https://doi.org/1.4.9.2-20190308150813>

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Persebaran Organisasi Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan YME Tingkat Pusat Per Kabupaten / Kota Seluruh Indonesia Data per bulan Juli 2018*.

Khalil, M. H. (2016). *Islam dan Keselamatan Pemeluk agama Lain*. Bandung: Mizan.

Khan, M., & Jamil, A. (2017). Inter-faith dialogue; a solution for global peace. *Margalla Papers*, 203–215.

- Khatibah. (2016). Prinsip-prinsip komunikasi pustakawan (perspektif komunikasi Islam). *Jurnal Iqra'*, 10(2), 47–53.
- Kimball, R. L. (2017). *The People of The Book , ahl al-kitāb : A Comparative Theological Exploration*. The University of Dublin Trinity College.
- Kusnadi. (2014). Komunikasi dalam al- Qur'an (Studi Analisis Komunikasi Interpersonal pada Kisah Ibrahim). *Intizar*, 20(2), 267–284.
- Majid, A. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A., & Andayani, D. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martin, R. C. (Ed.). (2003). *Encyclopedia of Islam and the Muslim world*. United States of America.
- Masmuddin. (2017). Komunikasi Antar Umat Beragama di Kota Palopo (Perspektif Kajian Dakwah). *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 13(1), 27–47. <https://doi.org/2540-8232>
- Maula, L. K. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI Melalui Program Adiwiyata di SMA Al-Firdaus Pabelan Sujoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta.
- Medley, A. R. (2017). Local congregations : Engaging neighbors of other faiths. *Review and Expositor*, 114(1), 43–51. <https://doi.org/10.1177/0034637316687047>
- Menteri Agama Republik Indonesia. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah, Pub. L. No. 16 (2010).
- Menteri Agama Republik Indonesia. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Penerbitan, Pentashihan, dan Peredaran Mushaf Al-Qur'an, Pub. L. No. 44 (2016). Indonesia.
- Morris, P. P. (2009). *Religious Diversity in Aotearoa New Zealand*. New Zealand: Human Rights Commission and Victoria University of Wellington.
- Moywaywa, C. K. (2018). Management of Religious Conflicts in Kenya: Challenges and opportunities. *International Journal of Education and Research*, 6(1), 129–142. <https://doi.org/2411-5681>
- Muchith, M. S. (2015). Membangun komunikasi edukatif. *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(1), 165–184.
- Muhdina, D. (2015). Orang-Orang Non Muslim Dalam Al-Qur ' an. *Jurnal Al-Adyaan*, 1(2), 105–114.

- Mulyana, D., & Rakhmat, J. (2010). *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawar-Rachman, B. (2011). Pemikiran Islam di Kanvas Peradaban. In A. N. Zaman, M. Syu'b, D. Iswadi, E. Wijayanto, A. G. AF, T. MR, & M. Ilham (Ed.), *Ensiklopedi nurcholish Madjid* (digital). Bandung: Mizan.
- Munir, M. M. (2017). *Implementasi Standar Proses Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SDN Begalon II No. 241 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*. IAIN Surakarta.
- Muttaqien. (2014). Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Islam. *Jurnal Dakwah Institut Agama Islam al-Aziziyah*.
- Nasution. (1987). *metode research (Penelitian Ilmiah)*. Bandung: Jemmars.
- Nata, A. (2009). *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir al-Ayat al-Tarbawy)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawawi, M. A. H., & Syauqi, R. (1992). *Pengantar Ilmu tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nisa, K. (2018). Analisis kritik tentang kebijakan standar proses pembelajaran pendidikan agama islam, *4*(22), 51–76.
- Noor, J. (2015). *Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Norman, E. (2018). Communication Skill. In *Indonesia 2018 Asian Para Games General Training*. Jakarta.
- Normina. (2017). Interaksi Edukatif dalam Komunikasi Pendidikan Islam. *Ittihad: Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume, 15*(27), 62–72.
- Omotosho, M. (2015). Managing Religious Conflicts in Nigeria: The Inter-Religious Mediation Peace Strategy. *Council for the Development of Social Science Research in Africa (CODESRIA), XXXIX*(2), 133–151. <https://doi.org/0850-3907>
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pub. L. No. 55 (2007). Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (2013). Indonesia: 32.

- Putra, N., & Lisnawati, S. (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. (P. Latifah, Ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Quthb, S. (2001a). *Tafsir Fi Zilalil Quran (Di bawah naungan Alquran)*. (A. Yasin, A. A. S. Basyarahil, & M. Hamzah, Penerj.) (Vol. 2). Jakarta: Gema Insani.
- Quthb, S. (2001b). *Tafsir Fi Zilalil Quran (Di bawah naungan Alquran)*. (A. Yasin, A. A. S. Basyarahil, & M. Hamzah, Penerj.) (Vol. 9). Jakarta: Gema Insani.
- Rahman, H. A. (2012). Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi dan Isi - Materi. *Jurnal Eksis*, 8(1), 2053–2059. <https://doi.org/0216-6437>
- Rakhmat, J. (n.d.). Prinsip-Prinsip Komunikasi Menurut Al Qur ' an.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: kalam Mulia.
- Ramli, A. F. bin, & Awang, J. (2015). The Practice and Approaches of Interfaith Dialogue at Leicester, UK. *Journal of Techno Sosial*, 7(1), 23–32. <https://doi.org/1166-4084-1-PB>
- Rehman, S. S., & Askari, H. (2010). How Islamic are Islamic Countries ? *Global Economy Journal*, 10(2), 1–37. <https://doi.org/10.2202/1524-5861.1614>
- Ridlwani, M. (2011). komunikasi Lintas Agama dalam Perspektif Islam. *Al-Hikmah*, 1(1), 29–37.
- Rohim, S. (2009). *Teori Komunikasi (Perspektif, Ragam, dan Komunikasi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosyid, M. (2014). Keselarasan Hidup Beda Agama dan Aliran: Interaksi Nahdliyyin , Kristiani , Buddhis , dan Ahmadi di Kudus. *Fikrah*, 2(1), 75–94.
- Sadulloh, U., Muharram, A., & Robandi, B. (2011). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sahil, A. (2007). *Indeks Al-Quran: Panduan Mudah mencari Ayat dan Kata dalam Al-Quran*. Bandung: Mizan.
- Sahin, A. (2017). Religious Literacy, Interfaith Learning and Civic Education in Pluralistic Societies. In D. R. Wielzen (Ed.), *Interfaith Education for All* (hal. 45–53). Rotterdam: Sense Publishers.
- Sakhok, J. (2016). Metode Memahami Naş-naş Teologis : Studi tentang Wacana Inklusif Ahl al-Kitāb. *Theologia*, 27(1919), 261–278.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 101–116.
- Samsurrohman. (2014). *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Santoso, B. R., Baroroh, U., & Abdullah, A. D. (2015). Surat Sebagai Media Dakwah: Studi Atas Praktek Dakwah Rasulullah saw terhadap Raja Heraclius, Kisra Abrawaiz, Muqouqis, dan Najasyi. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(1), 118–138.
- Santoso, E., & Setiansah, M. (2010). *Teori komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saputra, R. E. (2018a). *Api Dalam Sekam: Keberagaman Generasi Z* (Vol. 1). Jakarta.
- Saputra, R. E. (2018b). *Sikap dan Perilaku Keberagamaan Guru dan Dosen Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1).
- Satori, D., & Qomariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, D. (2017). *KPAI Telusuri dan Mediasi Kasus Bullying Siswa SDN 16 Pekayon*. kpai.go.id.
- Shihab, M. Q. (1996). *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2002a). *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 2). Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002b). *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 3). Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002c). *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, 10*.
- Shihab, M. Q. (2007a). *Wawasan Al-Quran : Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2007b). *Wawasan Alquran*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2008). *Sejarah dan Ulum Al-Quran*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. (A. Gunarsa, Ed.). Bandung: Refika Aditama.
- Singh, S. (2017). Indonesia : A Model of Tolerance, Pluralism, and Harmony. In *European Institute for Asian Studies (EIAS) Briefing Seminar*. Jakarta: EIAS.
- Slamet. (1986). Al Qur'an dan Ilmu Komunikasi; Studi Terhadap Model-Model Komunikasi dalam Al Qur'an, 1–17. Diambil dari https://www.academia.edu/5526679/Al_Qur_an_dan_Ilmu_Komunikasi_Studi_Terhadap_Model-Model_Komunikasi_dalam_Al_Qur_an
- Subhi, T. A. (2016). Konsep Dasar, Komponen dan Filosofi Kurikulum PAI. *Jurnal Qathruna*, 3(1), 117–134. <https://doi.org/16-13-51-1-10-20161211>

- Sugema, S. (2004). *Digital Qur'an*. Bandung. Diambil dari <http://www.geocities.com/sonysugema2000/>
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafe'i, R. (2006). *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syahidin. (2009). *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Syahidin. (2019). *Aplikasi Model Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (M. I. Firmansyah, Ed.). Bandung: UPI Press.
- Syaikh, A. bin M. bin abdurrahman bin I. A. (2016a). *Tafsir Ibnu Kasir*. (Y. Harun, H. H. Wahid, F. A. Okbah, Y. A. Q. Jawas, M. Bamu'allim, F. Dloifur, & T. S. Al-kasiri, Ed., M. Ghoffar, Penerj.) (Vol. 3). Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Syaikh, A. bin M. bin abdurrahman bin I. A. (2016b). *Tafsir Ibnu Kasir*. (Y. Harun, H. H. Wahid, F. A. Okbah, Y. A. Q. Jawas, M. Bamu'allim, F. Dloifur, & T. S. Al-kasiri, Ed., M. Ghoffar, Penerj.) (Vol. 8). Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Syaikh, A. bin M. bin abdurrahman bin I. A. (2016c). *Tafsir Ibnu Kasir jilid 2*. (Y. Harun, H. H. Wahid, F. A. Okbah, Y. A. Q. Jawas, M. Bamu'allim, F. Dloifur, & T. S. Al-kasiri, Ed., M. A. Ghoffar, Penerj.). Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Syurbasyi, A. (1999). *Studi tentang sejarah perkembangan tafsir Al-qur'an al-karim*. Jakarta: kalam Mulia.
- Tafsir, A. (2011). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (T. Surjaman, Ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taspinar, I., & Avest, I. Ter. (2017). Diversity is The Key to Peace. In D. R. Wielzen (Ed.), *Interfaith Education for All* (hal. 137–146). Rotterdam: Sense Publishers.
- Tim Peneliti Setara Institute. (2015). *Laporan Survei Persepsi Siswa SMU Negeri di Jakarta dan Bandung Terhadap Toleransi*.
- Tim Peneliti Setara Institute. (2016). *Laporan Survei Toleransi Siswa SMA Negeri di Jakarta & Bandung Raya*. Jakarta.
- Tim Peneliti Setara Institute. (2018a). *Ringkasan Eksekutif Indeks Kota Toleran tahun 2018*. Jakarta.

- Tim Peneliti Setara Institute. (2018b). *Ringkasan Eksekutif Laporan Tengah Tahun Kondisi Kebebasan Beragama/Berkeyakinan dan Minoritas Keagamaan di Indonesia 2018*. Jakarta.
- Tim PPIM UIN Syarif Hidayatullah. (2017). *“Api dalam Sekam” Keberagaman Muslim Gen-Z*. Jakarta.
- Tim PPIM UIN Syarif Hidayatullah. (2018). *Pelita yang Meredup: Potret Keberagaman Guru Indonesia*. Jakarta.
- Ubaidillah, A. (2016). Konsep dasar komunikasi untuk kehidupan. *Al-Ibtida'*, 4(2), 30–54.
- Ula, S. (2017). Peran Aktor Non-Negara dalam Hubungan Internasional: Studi Kasus Human Rights Watch dalam Krisis Kemanusiaan di Myanmar. *Journal of International Relations*, 3(3), 19–28.
- Wahyuni, I. (2017). Kemampuan Komunikatif dalam Interaksi Lintas Budaya dan Agama. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 3(1), 92–109. <https://doi.org/711-1302-1-SM>
- Wani, H., Abdullah, R., & Chang, L. W. (2015). An Islamic Perspective in Managing Religious Diversity. *Religions*, 6, 642–656. <https://doi.org/10.3390/rel6020642>
- Wiwoho, B. (2018, Maret 8). Pelarangan Cadar di Kampus Dinilai Langgar HAM. *cnnindonesia.com*.
- Yahya, M. W., & Rahmat, M. (2019). Bagaimana Mengubah Pola Pikir Keagamaan Mahasiswa yang Memandang Semua Ahl Al-Kitāb Kāfir? Model Pembelajaran “Tematik Digital Quran” sebagai Solusi, 1–21.
- Yusuf, K. M. (2012). *Studi Al-Quran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zain, A. E. M., Awang, J., & Zakaria, I. (2014). Inter-Religious Dialogue : The Perspective of Malaysian Contemporary Muslim Thinkers. *International Journal of Islamic Thought*, 5, 1–9. <https://doi.org/2289-6023>
- Zulkefli, Im. khwan I., Endut, M. N. A., Abdullah, M. R. T. L., & Baharuddin, A. (2018). Towards ensuring inter-religious harmony in a multi-religious society of Perak. *SHS Web of Conferences ICHSS*, 53(4006), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1051/shsconf/20185304006>
- Zulyadain. (2012). Menimbang Kontroversi Pemaknaan Konsep Ahl Al-Kitāb Dalam Al-Qur'an. *Ulumuna: Jurnal studi keislaman*, 16(2), 279–310. <https://doi.org/1411-3457>